

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti melakukan penelitian pada media pemberitaan *online* nasional, *tribunnews.com*, dalam membingkai isu konflik Israel-Palestina edisi Desember 2023, dengan merujuk pada teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki perangkat *framing* yang dibagi ke dalam empat struktur besar, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

1. Struktur **sintaksis** dalam pemberitaan isu konflik Israel-Palestina yang disajikan *tribunnews.com* mengacu pada cara penyusunan informasi dalam berita, termasuk juga bagaimana sumber informasi disebutkan. Ketepatan dalam pemilihan isu yang disajikan pada *headline* berita yang digunakan untuk menarik minat pembaca, disertai fakta-fakta yang dijelaskan pada *lead* dan juga latar informasi dengan adanya kutipan sumber dari pernyataan-pernyataan fakta yang sesuai. Pemberitaan yang disajikan *tribunnews.com* dalam memberitakan isu konflik Israel-Palestina ini banyak menyajikan kekejaman dan kebrutalan yang dilakukan pihak Israel terhadap warga sipil Palestina. Terlihat *tribunnews.com* lebih condong memberitakan pada isu negatif pihak Israel, dan dampak buruk serangan terhadap pihak Palestina.
2. Struktur **skrip** yang disajikan *tribunnews.com* lebih menonjolkan unsur *what* (apa), *who* (siapa), *how* (bagaimana). Kekejaman dan kebrutalan apa saja yang dilakukan oleh militer Israel kepada warga sipil Gaza. Seperti penyerangan-penyerangan yang menargetkan warga sipil yang sedang berada di tempat pengungsian, mengebom infrastruktur umum yang sangat dibutuhkan pada kondisi perang, seperti rumah sakit, sekolah yang disediakan UNRWA sebagai tempat mengungsi. Melakukan penangkapan terhadap warga sipil, menyerang warga sipil yang akan melakukan ibadah salat, dan melakukan pembatasan di Masjid Al-Aqsa.
3. Struktur **tematik** yang disajikan *tribunnews.com* menjelaskan bahwa pemberitaan tentang konflik Israel-Palestina secara konsisten

menonjolkan isu-isu kemanusiaan, penderitaan warga sipil, serta dampak negatif dari kekerasan militer Israel terhadap warga Gaza. Setiap berita memiliki fokus yang berbeda dalam menyoroti aspek konflik, tetapi secara umum, narasi yang dibentuk memperkuat gambaran kekejaman dan kebrutalan pihak Israel, penderitaan warga Palestina, serta runtuhnya sistem kesehatan di Gaza sebagai akibat dari serangan militer.

4. Pada struktur **retoris** yang disajikan tribunnews.com memilih gaya penulisan dan pemilihan kata yang digunakan oleh wartawan cenderung membentuk *framing* tertentu yang menekankan kekejaman militer Israel serta penderitaan warga Gaza. Kata-kata dan frasa yang dipilih secara konsisten membangun narasi emosional yang memancing empati terhadap warga Palestina dan memberikan kesan negatif terhadap tindakan Israel dan AS. Pemakaian foto-foto yang juga mendukung visual yang mendukung kebenaran dari fakta-fakta yang disajikan di dalam berita.

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, pemberitaan mengenai isu konflik Israel-Palestina yang disajikan oleh tribunnews.com edisi Desember 2023 lebih condong ke bagaimana kekejaman dan kebrutalan yang dilakukan pihak Israel kepada warga Palestina, dan menunjukkan bagaimana penderitaan-penderitaan yang dialami warga Palestina akibat dari serangan-serangan yang dilakukan oleh pihak Israel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis lakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Dalam menuliskan berita, wartawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman mereka terhadap suatu isu. Oleh karena itu, pembaca hendaknya lebih berhati-hati dalam membaca suatu informasi, terutama di media *online* yang informasinya mudah tersebar. Pembaca harus lebih cerdas dan selektif terhadap informasi yang dibacanya.

2. Penting agar pembaca untuk tidak terbiasa membaca berita dari satu sumber media saja. Pembaca juga perlu membiasakan diri membaca berita dari berbagai jenis media, apalagi di Indonesia yang semakin banyak memiliki media *online*. Membantu pembaca memahami perspektif jurnalis yang berbeda dan menilai fenomena dan peristiwa dengan lebih objektif..
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *framing* pemberitaan sebuah media menyajikan isu.